

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, *SELF EFFICACY* DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

(Studi Kasus SMA Negeri 7 Kota Bekasi)

Masydzulhak Djamil Mz¹, Magdalena Sitanggang²

Magister Manajemen Universitas Mercu Buana

¹Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia,
email: masydk@gmail.com

²Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia,
email: lena72sitanggang@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of learning motivation, self efficacy, and school environment on learning achievement. Backed by the efforts of SMA Negeri 7 Kota Bekasi continue to strive to follow the development of the world of Education for the improvement of service quality, Human Resources and the quality of graduates. The object of research used is the students of SMA Negeri 7 Kota Bekasi from 3 classes representing all levels of education as many as 120 students. The sampling using Slovin formula so that the sample obtained 92 students SMA Negeri 7 Kota Bekasi. To analyze the research data used Partial Least Square (PLS) Version 3.0. The result of the research shows that (1) Learning Motivation has positive and significant effect on Student Learning Achievement of SMA Negeri 7 Kota Bekasi, (2) Self Efficacy has no significant effect on Student Learning Achievement of SMA Negeri 7 Kota Bekasi, (3) School Environment has positive and significant influence On Student Achievement of State Senior High School 7 Bekasi, and (4) Learning Motivation, Self Efficacy, and School Environment together significantly influence on Student Achievement of SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

Keyword: *Learning Motivation, Self Efficacy, School Environment, Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, *self efficacy*, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Dilatarbelakangi oleh upaya SMA Negeri 7 Kota Bekasi terus berupaya untuk mengikuti perkembangan dunia Pendidikan demi peningkatan kualitas pelayanan, Sumber Daya Manusia dan kualitas lulusannya. Objek penelitian yang digunakan adalah siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi dari 3 kelas yang mewakili seluruh jenjang pendidikan sebanyak 120 siswa. Adapun pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 92 Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi. Untuk menganalisis data penelitian digunakan Partial Least Square (PLS) Versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi, (2) *Self Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi, (3) Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi, dan (4) Motivasi Belajar, *Self Efficacy*, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Self Efficacy, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Kegiatan belajar yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan paradigma pendidikan, adalah kegiatan belajar yang mampu mensinergikan ranah kognitif, afektif dan psikomotor secara bersamaan (Susanti, 2015: 156). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 pasal 1 Tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sisdiknas, 2008).

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, SMA Negeri 7 Kota Bekasi terus berupaya untuk mengikuti perkembangan dunia Pendidikan demi peningkatan kualitas pelayanan, Sumber Daya Manusia dan kualitas lulusannya. Hal tersebut didukung dengan visi dari SMA Negeri 7 Kota Bekasi yaitu “Unggul dalam prestasi, kompetitif dalam lulusan, mulia dalam akhlak, berusaha tabiat ihsan”. Dengan keunggulan yang dimiliki SMA Negeri 7 Kota Bekasi pada akhirnya akan mendapatkan Sumber Daya Manusia yang unggul dalam pengetahuan, sikap dan perilaku.

Dalam suatu proses pendidikan seorang siswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dengan hasil belajar yang baik. Menurut Sukmadinata (2007: 56), prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.. Di sekolah, hasil belajar atau prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah ditempuhnya.

Permasalahan yang terjadi pada SMA Negeri 7 Kota Bekasi adalah turunnya prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat diidentifikasi dengan menurunnya nilai rata-rata Raport siswa baik kelas X sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Raport Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bekasi

Tahun Ajaran	Semester	Nilai Rata-Rata
2012/2013	Ganjil	87,5
	Genap	87,2
2013/2014	Ganjil	86,8
	Genap	85,5
2014/2015	Ganjil	85,2
	Genap	85,2
2015/2016	Ganjil	83,5
	Genap	82,5

Sumber: Internal SMA Negeri 7 Kota Bekasi

Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut, peneliti melakukan *Pra-research* sebagai gambaran awal pada penelitian ini. *Pra-research* awal dilakukan oleh peneliti dengan cara mewancarai kepada 35 orang Siswa dan Siswi SMA Negeri 7 Kota Bekasi untuk mengetahui hal-hal apa saja menjadi faktor utama/pemicu atas meningkatnya prestasi belajar. Instrumen yang digunakan pada *pra-research* terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu Siswa diminta untuk mengurutkan 3 (tiga) faktor yang mampu meningkatkan prestasi belajar berdasarkan pilihan-pilihan yang disediakan. Pada bagian kedua, siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak” pada faktor-faktor yang dipilih pada bagian pertama. Berikut adalah beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan berdasarkan hasil *pra-research*.

Tabel 2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar SMA Negeri 7 Kota Bekasi

No	Indikator Masalah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Motivasi Belajar	13	37
2	Keyakinan Diri	10	28
3	Lingkungan Sekolah	9	26
4	Dukungan Orang Tua	2	6
5	Kinerja Guru	1	3
Total		35	100

Sumber: Hasil *Pra-Research* (2017)

Berdasarkan hasil *pra-research* awal diketahui bahwa faktor-faktor yang secara dominan mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar, keyakinan diri (*self efficacy*), dan lingkungan sekolah. Hasil tersebut menjadi rujukan bagi peneliti untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 7 Kota Bekasi ?
- 2) Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 7 Kota Bekasi ?
- 3) Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 7 Kota Bekasi ?
- 4) Apakah ada pengaruh motivasi belajar, *self efficacy*, dan lingkungan sekolah secara simultan (bersama-sama) terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 7 Kota Bekasi ?

II. KAJIAN TEORI

A. Definisi Motivasi Belajar

Sardiman (2007: 73) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Adapun yang dimaksud motivasi belajar menurut Dalyono (2009: 57) adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Menurut Uno (2011: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

B. Definisi *Self Efficacy*

Self efficacy atau efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan mengenai diri sendiri atau disebut dengan *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi (Rimper dan Kawet, 2014: 5).

Ghufro dan Rini (2014: 73) mendefinisikan *self efficacy* (efikasi diri) sebagai salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan termasuk didalamnya perkiraan kejadian yang akan dihadapi.

C. Definisi Lingkungan Sekolah

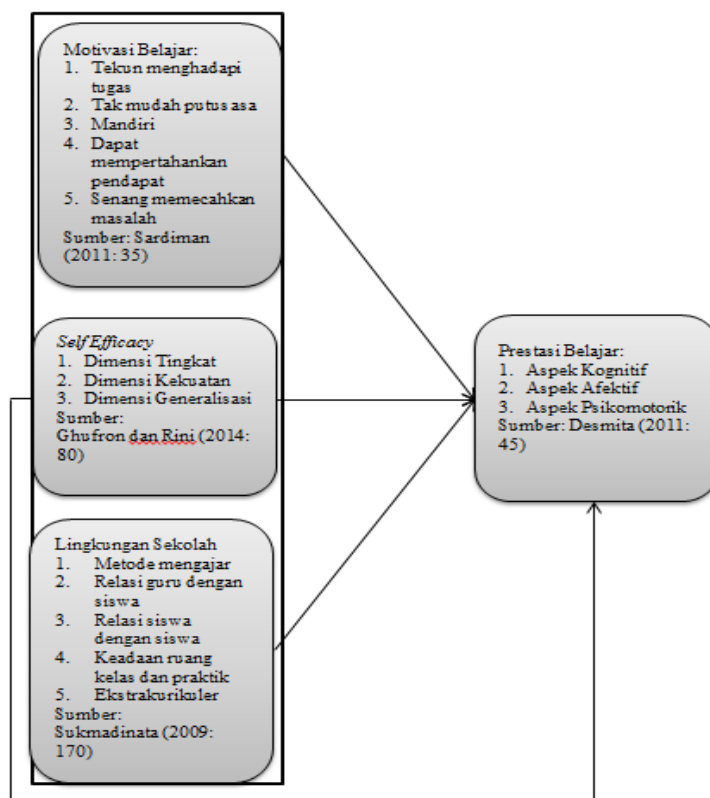
Menurut Sukmadinata (2009: 164), lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Sedangkan menurut Sabdulloh (2010: 196) bahwa Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dalyono (2009: 59) bahwa Keadaan sekolah tempat turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

D. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dapat diciptakan, dilakukan dan menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan definisi prestasi belajar adalah adalah suatu hasil dari tindakan mengadakan penilaian yang dinyatakan dengan angka atau lambang- lambang, dimana semua itu mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa

selama masa tertentu (Suryabrata, 2008: 21). Olivia (2011: 11) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Pencapaian hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar.

E. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

F. Hipotesis

Hipotesis awal dalam penelitian kali ini ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi
- 2) Ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi
- 3) Ada pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi
- 4) Ada pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, dan Lingkungan Sekolah secara Simultan (Bersama-sama)

terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan penelitian deksriptif analitik. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Data yang diperoleh menggunakan data

kuantitatif yang bersifat terstruktur, dengan menggunakan skala likert 1-5, dari sangat setuju sampai tidak setuju. Pada penelitian ini mengkaji Pengaruh motivasi belajar, *self efficacy* dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk menjelaskan konsep suatu variabel yang dapat diukur dengan parameter pengukurannya.

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Motivasi Belajar (X_1)	Dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.	1. Tekun 2. Tidak putus asa 3. Mandiri 4. Mampu menyampaikan pendapat 5. Senang memecahkan masalah	1. Siswa menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas hingga tuntas 2. Siswa tidak pernah putus asa jika menghadapi kesulitan belajar 3. Siswa dapat belajar sendiri tanpa harus selalu diawasi Guru 4. Ssiwa mampu mempertahankan pendapatnya terhadap suatu materi dengan menyampaikan argumen-argumen 5. Siswa menunjukkan rasa senang dalam menyelesaikan setiap soal yang diberikan	Likert
<i>Self Efficacy</i> (X_2)	Pengetahuan tentang diri atau <i>self knowledge</i> yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari	1. Tingkat (Level) 2. Kekuatan (<i>Strenght</i>) 3. Generalisasi (<i>Generality</i>)	1. Siswa yakin dengan kemampuannya menyelesaikan soal-soal yang sulit 2. Siswa yakin dengan kompetensi yang dimilikinya 3. Siswa mampu menyelesaikan soal berdasarkan pemahamannya terhadap materi tersebut	Likert
Lingkungan Sekolah (X_3)	Lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat	1. Metode mengajar 2. Relasi Guru dengan Siswa 3. Relasi siswa dengan siswa 4. Keadaan ruang kelas 5. Ekstrakurikuler	1. Metode Guru dalam mengajar membantu siswa dalam memahami pelajaran 2. Guru mampu menjadi tempat konsultasi siswa terhadap pelajarannya 3. Komunikasi antar teman sekelas sangat baik 4. Ruang kelas memberikan rasa nyaman dalam belajar 5. Sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler dalam menyalurkan bakat siswa	Likert
Prestasi Belajar (Y)	Puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan	1. Aspek Kognitif 2. Aspek Afektif 3. Aspek Psikomotorik	1. Siswa mampu mengikuti seluruh pelajaran dengan baik 2. Siswa mampu belajar secara individu maupun kelompok 3. Siswa menunjukkan sikap aktif dalam kelas	Likert

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi (baca:penyamarataan) yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:90). Jadi populasi bukan

hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:91). Untuk menentukan sampel dalam penelitian digunakan berbagai tehnik sampling. Teknik Sampling adalah merupakan tehnik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012:62). Sugiyono (2012:60) mengungkapkan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 5% dari populasi yang ada. Untuk memenuhi kriteria tersebut maka pengukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin Jumlah populasi siswa SMA N 7 Kota Bekasi dari 3 kelas yang mewakili seluruh jenjang pendidikan sebanyak 120 siswa. Presisi yang diambil 5% untuk menjaga representatif dari sampel penelitian. Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang diambil sebanyak 92 Siswa SMA N 7 Kota Bekasi yang mewakili kelas X sampai

kelas XII. Adapun metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* (sampel secara acak).

D. Metode Analisis Data

Setelah melakukan pemilihan sampel, membuat sebuah pemodelan, menentukan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan membuat hipotesis, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Partial Least Square* Versi 3. Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi *outer model* dan *inner model*. *Outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Melalui proses iterasi *algoritma*, parameter model pengukuran (validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*) diperoleh, termasuk nilai R^2 sebagai parameter ketepatan model prediksi. Sedangkan *inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji *t-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi

Pengaruh antar Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Lingkungan Sekolah -> Prestasi Belajar	0.351	3.841	0.000
Motivasi Belajar -> Prestasi Belajar	0.256	2.112	0.006
Self Efficacy -> Prestasi Belajar	0.218	0.905	0.366

Berdasarkan tabel di atas, berikut adalah penjelasan dari hasil uji hipotesis penelitian:

Hipotesis 1: Motivasi Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi. Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa Nilai original sample estimate variabel Motivasi Belajar terhadap variabel Prestasi Belajar adalah positif yaitu sebesar 0,256. Kemudian, terlihat t statistik sebesar $2,112 \geq 1,96$ dan P Values $0,006 < 0,05$ (Ghozali, 2014: 39). Sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Dengan demikian, Hipotesis H1 dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kesimpulannya, Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

Hipotesis 2: Self Efficacy memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi. Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa Nilai original sample estimate variabel Self Efficacy terhadap variabel Prestasi Belajar adalah positif yaitu sebesar 0,218. Kemudian, terlihat t statistik sebesar $0,905 \leq 1,96$ dan P Values $0,366 > 0,05$ (Ghozali, 2014). Sehingga dapat dikatakan tidak

berpengaruh signifikan. Dengan demikian, Hipotesis H2 dalam penelitian ini dinyatakan ditolak. Kesimpulannya, Self Efficacy tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

Hipotesis 3: Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi. Berdasarkan Tabel 5.7, terlihat bahwa Nilai original sample estimate variabel Lingkungan Sekolah terhadap variabel Prestasi Belajar adalah positif yaitu sebesar 0,351. Kemudian, terlihat t statistik sebesar $3,841 \geq 1,96$ dan P Values $0,000 < 0,05$ (Ghozali, 2014). Sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Dengan demikian, Hipotesis H3 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Kesimpulannya, Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

Hipotesis 4: Motivasi Belajar, Self Efficacy dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi. Berdasarkan Tabel 5.7, terlihat bahwa Nilai original sample estimate variabel Motivasi Belajar, Self Efficacy dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar adalah positif yaitu sebesar $0,019 (0,256 * 0,218 * 0,351)$. Kemudian, terlihat t statistik sebesar $7,341 (2,112 * 0,905 * 3,841) \geq 1,96$ (Ghozali, 2014). Sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Dengan demikian, Hipotesis H4 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Kesimpulannya, Motivasi Belajar, Self Efficacy, dan Lingkungan Sekolah secara Simultan (Bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa kesimpulan pada penelitian ini.

- 1) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.
- 2) *Self Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.
- 3) Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.
- 4) Motivasi Belajar, *Self Efficacy*, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

B. Saran

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, disarankan SMA Negeri 7 Kota Bekasi melalui Guru dapat menjelaskan kepada siswa-siswa tentang apa yang diharapkan dari mereka selama dan sesudah proses belajar berlangsung. Seorang guru juga mengusahakan agar siswa-siswanya mengetahui tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelajaran yang sedang diikutinya dengan adanya memberikan pengetahuan secara umum dari penerapan pelajaran tersebut. Guru dapat memperkenalkan contoh-contoh dalam menerapkan mata pelajaran yang diberikan. Selain itu, dalam proses pembelajaran dapat memasukkan unsur permainan dalam proses belajar untuk menarik minat dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- 2) Rendahnya *self efficacy* siswa bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti suasana pembelajaran yang kurang kondusif, siswa kelelahan, dan lainnya. Untuk menciptakan *Self Efficacy* siswa, disarankan SMA Negeri 7 Kota Bekasi, disarankan Guru dapat melakukan pendekatan kepada siswa melalui bimbingan konseling. Hal tersebut

dimaksudkan untuk mengetahui apa saja yang menyebabkan keyakinan diri siswa rendah. Selain itu, Sekolah dapat mengadakan beberapa acara bersifat keagamaan dengan tujuan memperkuat landasan spiritual siswa sehingga yakin dengan kemampuan diri untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Hal lain yang dapat dilakukan melalui pendidikan karakter seperti ekstrakurikuler yang lainnya harus selalu diperhatikan oleh pihak sekolah, sehingga siswa bisa mengolah kemampuan yang ada pada dirinya dan menambah kepercayaan siswa serta keyakinan siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi.

- 3) Disarankan SMA Negeri 7 Kota Bekasi menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik. Lingkungan sekolah yang baik dalam arti metode mengajar baik, kurikulum yang diterapkan di

sekolah baik, relasi guru dengan siswa terjalin baik, relasi siswa dengan siswa baik, disiplin sekolah baik dan fasilitas sekolah juga baik akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah adalah tempat utama dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan, sehingga lingkungan sekolah tidak boleh diabaikan.

- 4) Pada hasil uji korelasi diketahui bahwa keadaan ruang kelas memiliki hubungan negatif terhadap seluruh dimensi prestasi belajar. Hal tersebut mengharuskan Sekolah memperhatikan kenyamanan ruang kelas beserta fasilitas di dalamnya untuk mendukung kegiatan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ackah, David. 2014. "The Impact of Motivation on Employee Performance in the Manufacturing Industry in Ghana". *Global Journal of Management Studies and Researches*. Vol. 1 No. 5, hal. 291-310.
- Afzal, Hasan., Imran Ali., Muhammad Aslam Khan., Kashif Hamid. 2010. "A Study of University Students' Motivation and Its Relationship with Their Academic Performance". *International Journal of Business and Management*. Vol. 5 No. 4, hal. 80-88
- Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian Kependidikan (Prosedur & Strategi)*. Bandung: Angkasa.
- Bandura, A. 2008. *Self Efficacy In The Corsini Encyclopedia of Psychology*. 4th Edition. New Jersey: John & Wiley Sons.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmawan, D. dan Permasih. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono, Sugeng. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

- Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 3 No. 3.
- Hernawati, Irma Priscilla. 2014. “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Gratis SD Negeri Pakisjajar 02 Kabupaten Malang”. *Jurnal Psikovidya*. Vol. 18 No. 2.
- Indriani, Ari. 2014. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 4 No. 2.
- Kemendikbud. 2012. *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan dan Tematik Integratif*. Jakarta: Kemendikbud
- Macneil, Angus J., Doris L Prater., and Steve Busch. 2009. “The Effect of School Culture and Climate on Student Achivemnet”. *International Journal Leadership in Education*. Vol. 12 No.1, hal. 73-84.
- Motlagh, Shahrzad Elahi., Kourosh Amrai., Mohammad Javad Yazdani., Haitham Altaib Abderahim., and Hossein Souri. 2011. “The Relationship between Self-Efficacy and Academic Achivement in High School Students”. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. Vol. 15, hal. 765-768.
- Odeh. R.C, O. Angelina and Ivagher Ezekiel Dondo. 2015. “Influence of School Environment on Academic Achivement of Student Secondary Schools in Zone “A” Senatorial District of Benue State, Nigeria”. *International of Recent Scientific Research*. Vol. 6 Issue. 7, hal. 4914-4922.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, Diane E. 2008. *Human Development*. 7 Edition. New York: McGraw Hill.
- Sabdullah, Uyo. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabet.
- Saeed, Sitwat and David Zyngier. 2012. “How Motivaion Influences Student Engagement: A Qualitative Case Study”. *Journal of Educaion and Learning*. Vol. 1 No. 2, hal. 252-267.
- Santrock, J.W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktorfaktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarti. 2013. “Pengarruh Intelegensi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo”. *Jurnal Oikonomia*. Vol. 2 No. 4.
- Sugiyana. 2015. “Pengaruh Self-Regulated Learning, Self Efficacy dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal Psikopediagogia*. Vol. 4 No. 1, hal. 65.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usaini, Mudassir Ibrahim and Norsuhaily Abu Bakar. 2015. “The Influence of School Environment on Academic Performance of Secondary School Students in Kuala Terengganu, Malaysia”. *International Conference on Empowering Islamic Civilization in The 21st Century*. Vol. 6 No. 1, hal. 252-261.
- Zameer, Hashim., Shehzad Ali., Waqar Nisar., and Muhammad Amir. 2014. “The Impact of The Motivation on The Employee’s Performance Beverage Industry of Pakistan”. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. Vol. 4 No. 1, hal 293-298.